

Perkembangan

Bidang Sosial Humaniora Pertanian dan Teknologi Mendukung Sustainable Development Goals

Erni Umami Hasanah, dkk



Editor:

Dr. Untoro Budi Surono, S.T., M.Eng.

Bayu Megaprastio, S.T.

PERKEMBANGAN BIDANG SOSIAL HUMANIORA, PERTANIAN DAN TEKNOLOGI

**MENDUKUNG SUSTAINABLE
DEVELOPMENT GOALS**

Penulis

Erni Umami Hasanah, dkk



**PERKEMBANGAN BIDANG SOSIAL HUMANIORA,
PERTANIAN DAN TEKNOLOGI MENDUKUNG
SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS**

© Penerbit Kepel Press

Penulis :

Kusmaryati D. Rahayu, Dyah Ayu,
Ernawati, Danang Sunyoto,
Yanuar Saksono, Fitri Ariyani,
Febrianti Sianturi, Rina Ekawati,
Sri Suwarni, Sri Hendaro Kunto
Hermawan, Rini Raharti,
Aditya Kurniawan, Bimo Harnaji,
Takariadinda Diana Ethika, Suswoto,
Jalu Pangestu, R. Murjiyanto, Yuli Nur
Hayati, Wiwin Budi Pratiwi, Lia Lestiani,
Hartanti, Heni Anugrah, Danang
Wahyudi, Erni Umami Hasanah, Tsulist
Anna Muslihatun, Sunarya Raharja, FR
Harjiyatni, Puji Prihatna, Dyah Rosiana
Puspitasari, Yuli Sri Handayani, Endang
Sulistyaningsih, Rendradi Suprihandoko,

Marhaenia Woro Srikandi, Nurwiyanita,
Kartinah, Danang Wahyudi, Js. Murdomo,
Muhamad Nasruddin Manaf, Feri
Febria Laksana, Mochamad Syamsiro,
Puji Puryani, Frans Teza Akbar, Ummu
Hafizah Izhawa, Pantja Siwi V R Ingesti,
Sudu Anggara Tri Harjanta, Mochamad
Syamsiro, Syahril Machmud, Rahma Dini,
Risdiyanto, Ishviati Joenaini Koenti, Vinny
Victoria, Paryadi, Teo Jurumudi, R. Tri
Yuli Purwono, Bonaventura Agung Sigit
Pambudi, Sukirno, Endang Sulistyaningsih,
Erni Umami Hasanah, Danang Wahyudi,
Tsulists Anaa Mushlihatun, Nur Widayawati
Rini Raharti, Aditya Kurniawan, Bimo
Harnaji

Editor:

Dr. Untoro Budi Surono, S.T., M.Eng.
Bayu Megaprastio, S.T.

Desain Sampul:
Emmanuella Regina

Desain Isi:
Resida Simarmata

Cetakan Pertama, Februari 2023

Diterbitkan oleh Penerbit Kepel Press
Puri Arsita A-6, Jl. Kalimantan, Ringroad Utara, Yogyakarta
email: amara_books@yahoo.com
Telp/faks : 0274-884500; Hp : 081 227 10912

Anggota IKAPI
ISBN: 978-602-356-505-4

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku,
tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

Percetakan Amara Books
Isi di luar tanggung jawab percetakan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kuasa-Nya sehingga kami dapat menyusun dan menerbitkan Book Chapter dengan judul “Perkembangan Bidang Sosial Humaniora, Pertanian dan Teknologi mendukung *Sustainable Development Goals*”. Konsep *Sustainable Development* saat ini memiliki fokus pada pembangunan ekonomi, pembangunan sosial dan perlindungan lingkungan untuk generasi mendatang. Prinsip *Sustainable Development* adalah terpenuhinya kebutuhan hidup manusia dengan memanfaatkan sumber daya alam tanpa merusak lingkungan alam sekitar.

Book chapter ini merupakan kompilasi berbagai tulisan dari para penulis yang ahli dalam Bidang Sosial Humaniora, Pertanian dan Teknologi yang tersusun dalam 26 bab. Buku ini diterbitkan dengan tujuan untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan. Tulisan-tulisan di dalam buku ini diharapkan dapat menambah referensi dan wawasan tentang upaya dukungan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

Dalam proses penulisan dan penyusunan *book chapter* ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu kepada semua pihak yang terlibat disampaikan terima kasih. Disadari bahwa dalam penyusunan *book chapter* ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu jika ada masukan dan saran yang membangun akan diterima sebagai upaya perbaikan dan penyempurnaan *book chapter* ini.

Ketua LP3M
Universitas Janabadra

Dr. Erni Ummi Hasanah, SE.,M.Si

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Kinerja Pegawai: Stres, Motivasi Dan Evaluasi Kerja (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Daerah Kabupaten Kulon Progo) <i>Kusmaryati D. Rahayu, Dyah Ayu Ernawati</i>	1
Peran Keadilan Distributif dan Keadilan Prosedural pada Efektifitas Organisasi dengan Keterikatan Karyawan sebagai Mediasi <i>Danang Sunyoto, Yanuar Saksono¹, Fitri Ariyani</i>	19
Pertumbuhan dan Biomassa Bibit Kelapa Sawit pada Volume Penyiraman dan Pemberian Urin Kambing <i>Febrianti Sianturi, Rina Ekawati</i>	44
Kajian Yuridis Tentang Perceraian dan Pembagian Harta Perkawinan Terhadap Putusan Perkara Nomor: 18/ Pdt.G/2022/PN. Smn. <i>Sri Suwarni, Sri Hendarto Kunto Hermawan</i>	61
Penyelesaian Sengketa Informasi Publik Di Komisi Informasi Daerah DIY Di Masa Pandemi Covid-19 <i>Takariadinda Diana Ethika, Suswoto, Jalu Pangestu</i>	86

Kriteria Usaha Mikro Dan Kecil Sebagai Batasan Dalam Pendirian PT Perorangan <i>R. Murjiyanto, Yuli Nur Hayati</i>	105
Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Selama Masa Pandemi Covid di Kota Yogyakarta <i>Wiwini Budi Pratiwi, Lia Lestiani</i>	123
Penyelesaian Terhadap Anak Yang Melakukan Tindak Pidana Kekerasan Seksual (Studi Kasus di Klaten) <i>Hartanti, Heni Anugrah</i>	139
Pengaruh Kualitas Layanan Dan Citra Perusahaan Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Mediasi Kepuasan Pelanggan <i>Danang Wahyudi, Erni Umami Hasanah, Tsulist Anna Muslihatun</i>	153
Upaya Pengendalian Pencemaran Lingkungan Akibat Limbah Domestik Di Sungai Winongo Kota Yogyakarta <i>Sunarya Raharja, FR Harjiyatni¹, Puji Prihatna</i>	172
Roving Ambassador dalam Perspektif Hukum Diplomatik Konsuler <i>Dyah Rosiana Puspitasari</i>	185
Kajian Yuridis Sosiologis Terhadap Pernikahan Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19 <i>Yuli Sri Handayani, Endang Sulistyaningsih</i>	206
Faktor Faktor Penyebab Terpidana Korupsi Tidak Membayar Uang Pengganti Dalam Perkara Korupsi di Kota Yogyakarta <i>Rendradi Suprihandoko, Marhaenia Woro Srikandi</i>	216

Analisis Produktivitas Mesin Cetak Offset Pada Perusahaan Percetakan Buku Di Yogyakarta <i>Nurwiyanta, Kartinah, Danang Wahyudi</i>	230
Pelaksanaan Rehabilitasi Medis bagi Penyalahguna Narkotika Dalam Masa Pandemi Covid 19 di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II Yogyakarta <i>Js. Murdomo</i>	243
Monolayer Silicene Apakah Stabil? : Simulasi Menggunakan First-Principles <i>Muhamad Nasruddin Manaf, Feri Febria Laksana, Mochamad Syamsiro</i>	266
Kajian Yuridis Penempatan Klausula Baku dan Perlindungan Hukum terhadap Debetur pada Pinjaman Online <i>Puji Puryani, Frans Teza Akbar</i>	279
Pengaruh Pemberian Tetes Tebu Pada Tanaman Tebu Keprasan (Ratoon Cane) sebagai Pupuk Organik <i>Ummu Hafizah Izhawa dan Pantja Siwi V R Ingesti</i>	299
Analisis Kinerja Prototipe Mesin Pembangkit Listrik Piko Hidro Terapung 12 Sudu <i>Anggara Tri Harjanta, Mochamad Syamsiro, Syahril Machmud</i>	317
Karakteristik Parkir Sepeda Motor di Pasar Tradisional dan Pengembangan Desain Parkir menurut Perspektif Pengunjung <i>Rahma Dini, Risdiyanto</i>	334
Komparasi Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Terhadap Gugatan Keputusan Fiktif Negatif, Permohonan Terhadap Keputusan Fiktif Positif Dan Perubahannya Pasca Undang-Undang Cipta Kerja <i>Ishviati Joenaini Koenti, Vinny Victoria Tanawani</i>	348

Peranan Mediator dalam Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Sleman <i>Paryadi, Teo Jurumudi</i>	369
Kajian Yuridis Tentang Perjanjian Tindakan Bedah Plastik Estetik Pada Layanan Klinik Bedah Plastik <i>R. Tri Yuli Purwono, Bonaventura Agung Sigit Pambudi</i>	382
Analisis Yuridis Urgensi Pembentukan Peraturan Daerah Tentang Garis Sempadan Di Kabupaten Kebumen <i>Sukirno, Endang Sulistyaningsih</i>	397
Pengaruh Infrastruktur Ekonomi dan Sosial terhadap Produktivitas Ekonomi 13 Provinsi di Indonesia Timur <i>Erni Umami Hasanah, Danang Wahyudi, Tsulists Anaa Mushlihatun, Nur Widyawati</i>	419
Kajian Pengembangan Potensi Desa Berbasis Prukades untuk Mendukung Kemandirian Ekonomi Desa di Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten <i>Rini Raharti, Aditya Kurniawan, Bimo Harnaji</i>	437

KAJIAN PENGEMBANGAN POTENSI DESA BERBASIS PRUKADES UNTUK MENDUKUNG KEMANDIRIAN EKONOMI DESA DI KECAMATAN PRAMBANAN KABUPATEN KLATEN

Rini Raharti¹, Aditya Kurniawan¹, Bimo Harnaji²

¹ Universitas Janabadra (Ekonomi Pembangunan, Fakultas, Ekonomi dan Bisnis) Yogyakarta,

² Universitas Janabadra (Manajemen, Fakultas, Ekonomi dan Bisnis) Yogyakarta.

Email: riniraharti@janabadra.ac.id

ABSTRACT

Rural Area Superior Products or Prukades is one of the programs to advance the village by creating a product that has economic value, to utilize existing resources in the town, thereby bringing in income for the community and the village government. Parkades is an effort to form, strengthen and expand economic businesses focused on one superior product in the village area through inter-village cooperation in partnership with entrepreneurs. In addition, this program is one of the government's goals in carrying out the Sustainable Development Goals (SDGs) program to achieve economic independence by driving strategic sectors of the domestic economy. This study aims to analyze the potential and challenges in developing superior village products in Prambanan District, Klaten Regency. The research problem is that efforts to develop the potential of excellent village products in Prambanan District, Klaten Regency have yet to be optimal. The research method applied in this study is qualitative in creating superior products in the village, while data analysis uses SWOT. The type of data used in this study is primary data, namely data obtained by

researchers directly from respondents or research locations. Primary data collection was carried out using survey techniques through interviews and submission of questionnaires to respondents in 16 villages, Prambanan subdistrict, Klaten district. The sample used by the researcher was 100 respondents from the village community and the village government. The population of the village community is not known with certainty, so the researchers took a sample of 100 people. Target scientific journals: International Journal of Economics, Business and Accounting Research.

Keywords: *Village Potential; Prukades; SDGs; SWOT*

ABSTRAK

Produk Unggulan Kawasan Perdesaan atau biasa disebut Prukades merupakan salah satu program untuk memajukan desa dengan menciptakan suatu produk yang mempunyai nilai ekonomi, guna memanfaatkan sumber daya yang ada di desa, sehingga mendatangkan pendapatan bagi masyarakat maupun pemerintah desa. Prukades merupakan upaya dalam membentuk, memperkuat dan memperluas usaha-usaha ekonomi yang difokuskan pada satu produk unggulan di wilayah desa melalui wujud kerja sama antardesa yang bermitra dengan pengusaha. Selain itu program ini menjadi salah satu tujuan pemerintah dalam menjalankan program Sustainable Development Goals (SDGs) untuk mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi dan tantangan dalam pengembangan produk unggulan desa di Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten. Permasalahan penelitian adalah belum optimalnya upaya pengembangan potensi produk unggulan desa di Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten. Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah metode kualitatif pengembangan produk unggulan di desa, sedangkan analisis data menggunakan SWOT. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden atau lokasi penelitian.

Pengumpulan data primer dilakukan dengan teknik survei melalui wawancara dan pengajuan kuisioner terhadap responden yang berada di 16 Desa Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten. Sampel yang digunakan peneliti adalah 100 responden dari masyarakat desa dan pihak pemerintah desa. Populasi masyarakat desa tidak diketahui secara pasti sehingga peneliti mengambil sampel 100 orang. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran: *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*.

Kata Kunci: Potensi Desa; Prukades; SDGs; SWOT

PENDAHULUAN

Perekonomian menjadi salah satu permasalahan yang terjadi di masing-masing daerah. Hal tersebut mengindikasikan bahwa dengan meningkatnya perekonomian suatu daerah maka tingkat kesejahteraan juga meningkat. Dalam menghadapi permasalahan tersebut maka diperlukan upaya untuk meningkatkan potensi daerah baik dari sumber daya alam, sumber daya manusia serta dukungan dari pemerintah untuk keberlanjutan pembangunan ekonomi daerahnya. Salah satu cara dalam pembangunan ekonomi ini dengan mengoptimalkan produk unggulan atau komoditas unggulan desa. Komoditas unggulan merupakan komoditas andalan yang memiliki posisi strategis untuk dikembangkan di suatu wilayah [1]. Dalam upaya mengembangkan produk unggulan, desa memiliki satu program yang disebut dengan Produk Unggulan Kawasan Perdesaan. Produk Unggulan Kawasan Perdesaan atau biasa disebut Prukades merupakan salah satu program untuk memajukan desa dengan menciptakan suatu produk yang mempunyai nilai ekonomi, guna memanfaatkan sumber daya yang ada di desa, sehingga mendatangkan pendapatan bagi masyarakat maupun pemerintah desa [2]. Program ini merupakan upaya dalam membentuk, memperkuat

dan memperluas usaha-usaha ekonomi yang difokuskan pada satu produk unggulan di wilayah desa melalui wujud kerja sama antardesa yang bermitra dengan pengusaha. Selain itu program ini menjadi salah satu tujuan pemerintah dalam menjalankan program Sustainable Development Goals (SDGs) untuk mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik [3].

Penelitian ini didasari oleh program Sustainable Development Goals (SDGs) nomor 8 yang menargetkan produktivitas ekonomi yang lebih tinggi melalui pemuthakiran teknologi dan inovasi, mendorong kebijakan yang berorientasi pada pembangunan ekonomi dengan kegiatan produktif, penciptaan kerja, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi serta mendorong pembentukan pertumbuhan UMKM. Selain itu juga mengefisiensi sumber daya dalam hal konsumsi dan produksi. Hal ini tertuang pada Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa yaitu membina meningkatkan perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat Desa. Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 memberikan stimulasi terbaik bagi desa agar menjadi mandiri dan sejahtera. Desa harus menjalankan berbagai bentuk usaha dan upaya semaksimal mungkin guna memanfaatkan potensi yang dapat dikembangkan desa, salah satunya adalah pengembangan produk unggulan desa (Prukades) [4].

Banyak penelitian yang sudah menjelaskan tentang pengaruh adanya program pengembangan produk unggulan desa. Anis Widayanti pada penelitiannya mengungkapkan bahwa melalui program pengembangan produk unggulan desa, bahwa masyarakat mampu membawa kehidupannya lebih baik. Masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan saat ini menjadi seorang pekerja. Hal ini bisa dikatakan telah dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa setempat [1]. Berdasarkan penelitian sebelumnya pada tahun 2019 berjumlah

343 program pengembangan produk unggulan desa berada di 148 kabupaten di 29 Provinsi di Indonesia. Terdapat 18 komoditas yang diusahakan melalui kemitraan dengan 30 perusahaan. Besarnya investasi potensial mencapai Rp 47 triliun. Rencana luas lahan yang digarap 3,2 juta hektar dengan tenaga kerja yang akan terserap 20 juta jiwa, dan upah yang akan dibagikan setiap tahunnya akan mencapai Rp 353 triliun [1]. Meskipun program pengembangan produk unggulan desa berdampak baik bagi kehidupan masyarakat, namun dalam prakteknya desa mengalami banyak kendala. Peneliti Anis Laraswati dkk menjelaskan bahwa salah satu kendala dari program pengembangan produk unggulan desa ini yaitu kurangnya partisipasi desa sehingga kuantitas sumberdaya manusia dalam pelaksanaan program pengembangan produk unggulan desa tidak mencukupi dan sasaran, program tidak merata, minimnya dana anggaran yang diperuntukan dalam mendukung program pengembangan produk unggulan desa dan ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti ketersediaan alat yang mendukung program pengembangan produk unggulan desa di desa [5] [2].

Meskipun penelitian terdahulu telah banyak yang menjelaskan mengenai dampak positif adanya program pengembangan produk unggulan desa, namun penelitian terdahulu belum banyak yang fokus mengenai tantangan dan potensi pengembangan produk unggulan desa. Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada kajian tentang potensi, tantangan dan pengembangan produk unggulan desa karena dengan adanya program pengembangan produk unggulan desa memberikan pengaruh terhadap pembangunan ekonomi, mendorong terciptanya lapangan pekerjaan dan tumbuhnya wirausaha baru sehingga perlu digali lebih dalam mengenai potensi produk unggulan desa agar sumber daya lebih terjamah dan dimanfaatkan dengan baik serta perlu dipahami mengenai tantangan dalam pengembangan produk unggulan agar

muncul inovasi-inovasi baru yang dapat mengarahkan program pengembangan produk unggulan desa menjadi lebih baik lagi.

Meskipun penelitian terdahulu telah banyak yang menjelaskan mengenai dampak positif adanya program pengembangan produk unggulan desa, namun penelitian terdahulu belum banyak yang fokus mengenai tantangan dan potensi pengembangan produk unggulan desa. Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada kajian tentang potensi, tantangan dan pengembangan produk unggulan desa karena dengan adanya program pengembangan produk unggulan desa memberikan pengaruh terhadap pembangunan ekonomi, mendorong terciptanya lapangan pekerjaan dan tumbuhnya wirausaha baru sehingga perlu digali lebih dalam mengenai potensi produk unggulan desa agar sumber daya lebih terjamah dan dimanfaatkan dengan baik serta perlu dipahami mengenai tantangan dalam pengembangan produk unggulan agar muncul inovasi-inovasi baru yang dapat mengarahkan program pengembangan produk unggulan desa menjadi lebih baik lagi.

METODE

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan analisis SWOT. Metode analisis deskriptif digunakan untuk analisa faktor pendorong dan penghambat pengembangan potensi produk unggulan desa serta kontribusinya terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Sedangkan analisis SWOT digunakan untuk analisa strategi pengembangan potensi produk unggulan desa. Dalam penelitian ini, metode analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran faktor pendorong dan penghambat pengembangan produk unggulan desa. Dengan menggunakan analisis deskriptif, maka data yang akan disajikan berupa data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari perilaku yang diamati (Bahiyah and Hidayat, 2018). Berikut disajikan bagan analisis SWOT:



Gambar 1. Analisis SWOT

HASIL

Setelah mengumpulkan informasi yang mempengaruhi kelangsungan pengembangan BUMDES di kawasan Prambanan, langkah selanjutnya adalah menggunakan informasi tersebut dalam merumuskan strategi. Alat yang digunakan untuk mengembangkan faktor pengembangan strategis adalah matriks SWOT.

Strategi yang dilakukan dalam mengembangkan BUMDES di kecamatan Prambanan menurut analisis SWOT menghasilkan empat alternatif strategi yaitu strategi alternatif SO (membuat strategi dengan memanfaatkan kekuatan untuk memanfaatkan peluang), alternatif strategi WO (membuat strategi yang meminimalkan kelemahan yang harus diambil). Memanfaatkan peluang, alternatif strategi ST (membuat strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman) dan alternatif strategi WT (membuat strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan responden, informasi mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang diperoleh dari BUMDES dikawasan Prambanan Klaten. Berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang terkait dengan BUMDES di kawasan Prambanan dapat dilakukan analisis SWOT sesuai tabel berikut:

Tabel 1. Matriks SWOT

Faktor Internal	Faktor Eksternal
Kekuatan a. Tersedianya bahan baku b. Inovasi produk yang terus dilakukan. c. Memiliki berbagai tempat wisata yang memiliki manfaat pendidikan, ekonomi dan budaya d. Adanya organisasi sosial yang mendukung kegiatan perkonomian masyarakat	Peluang a. Merupakan tempat pelestarian alam dan budaya atau konservasi dan digunakan sebagai tempat pendidikan b. Pemberdayaan masyarakat atau bantuan pembangunan c. Peningkatan produk dengan memanfaatkan potensi yang ada
Kelemahan a. Keterbatasan sumber daya manusia b. Tingkat kesadaran tentang kelestarian lingkungan masih kurang c. Mayoritas masyarakat memiliki pekerjaan tetap sebagai pegawai/karyawan & petani, sehingga belum banyak masyarakat yang turut berperan mengembangkan PRUKADES d. Masyarakat belum memiliki pandangan bahwa prukades menguntungkan.	Ancaman a. Tidak stabilnya harga bahan baku. b. Kurangnya daya dukung masyarakat untuk mengembangkan prukades d. Kurangnya integrasi berkelanjutan oleh pemerintah untuk mendukung potensi desa d. Adanya pesaing baik dari produsen maupun pihak pemasar dengan jenis produk yang sama. e. Perang harga antara sesama pelaku industri.

Tabel 2. Analisis SWOT

KEKUATAN	KELEMAHAN
1. Desa Kemudo memiliki produk andalan yaitu, kerajinan palet kayu & Batik ciprat 2. Salah satu BUMDES memiliki kerja sama dengan perusahaan berupa pembentukan toko desa dan coffeshop 3. Selain itu desa kemudo sebagai distributor limbah kering berupa kertas plastik yang akan didistribusikan ke pelaku UMKM setempat 4. Adanya organisasi sosial yang mendukung kegiatan perkonomian masyarakat	1. Keterbatasan sumber daya manusia 2. Tingkat kesadaran tentang kelestarian lingkungan masih kurang 3. Mayoritas masyarakat memiliki pekerjaan tetap sebagai pegawai/ karyawan & petani, sehingga belum banyak masyarakat yang turut berperan mengembangkan PRUKADES 4. Masyarakat belum memiliki pandangan bahwa prukades menguntungkan 5. Kurangnya identifikasi potensi desa 6. Kurangnya pelatihan dan pemberdayaan masyarakat 7. Sebagai wadah pengembangan PRUKADES 8. Sebagian besar BUMDES belum berkembang 9. Harga bahan baku yang kumulatif serta kuantitas yang diterima dari pabrik yang tidak konsisten menyebabkan bumdes tidak mampu menetapkan harga seminimal mungkin
PELUANG	ANCAMAN
1. Merupakan tempat pelestarian alam dan budaya atau konservasi dan digunakan sebagai tempat pendidikan 2. Pemberdayaan masyarakat atau bantuan pembangunan 3. Peningkatan produk dengan memanfaatkan potensi yang ada 4. Beberapa produk yang dihasilkan di desa Kemudo berpotensi ekspor 5. Lapangan pekerjaan bagi warga setempat	1. Persaingan usaha dengan dengan potensi yang sama 2. Kurangnya daya dukung masyarakat untuk mengembangkan prukades 3. Kurangnya integrasi berkelanjutan oleh pemerintah untuk mendukung potensi desa 4. Kurangnya kualitas sumber daya manusia yang mampu memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan oleh BUMDES dan UMKM

KESIMPULAN

Hasil analisis SWOT terkait BUMDES di Prambanan Kabupaten Klaten, disimpulkan bahwa BUMDES di Desa Kemudo memiliki potensi prukades yang sangat menarik . Sedangkan faktor kelemahan terjadi pada kualitas sumber daya manusia yang belum memiliki pelatihan/keterampilan yang belum memadai, kurangnya kesadaran manusia tentang potensi desa, prukades serta ketidak merataanya sosialisasi masyarakat mengenai keuntungan BUMDES. Faktor eksternal yang menjadi peluang antara pelestarian lingkungan dan budaya yang digunakan sebagai tempat pendidikan pemberdayaan masyarakat, peningkatan produk dengan memanfaatkan potensi yang ada, serta produk unggulan pemerintaah yang berpotensi ekspor karena keunggulan yang dimiliki oleh produk tersebut. Kemudian faktor eksternal yang menjadi ancaman antara lain kerusakan lingkungan akibat kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pelestarian alam, kurangnya daya dukung masyarakat dan pemerinrah dalam mengembangkan prukades dan potensi desa serta persaingan usaha dengan yang memiliki potensi yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. M. Hidayah, U. M. Malang, and U. M. Malang, *Analisis potensi dan tantangan pengembangan produk unggulan desa*, vol. 10. 2022.
- [2] R. Ridwan, A. Syariati, S. Sarwoko, S. Astuty, and D. Wahyudi, "Impact Assessment of the COVID-19 Outbreak on Indonesian Tourism," *Proc. 3rd Int. Conf. Banking, Accounting, Manag. Econ. (ICOBAME 2020)*, vol. 169, no. February 2019, pp. 174–178, 2021, doi: 10.2991/aebmr.k.210311.034.

- [3] A. R. A. Indriyani, Burhanudin, and A. Ronald, "The Determining Factors of Local Own-Source Revenue of Tourism Sector in DIY," *Proc. 3rd Int. Conf. Banking, Accounting, Manag. Econ. (ICOBAME 2020)*, vol. 169, no. Icobame 2020, pp. 160–165, 2021, doi: 10.2991/aebmr.k.210311.031.
- [4] M. Syarif and - Musoffan, "Analisis Pengembangan Usaha Prukades (Produk Unggulan Desa) Madulang Sampang Melalui Growth Hacking Marketing Strategy," *Competence J. Manag. Stud.*, vol. 15, no. 1, pp. 73–89, 2021, doi: 10.21107/competensi.v15i1.10562.
- [5] A. L. Hardika, "Demographic Bonuses in Optimizing the Strategy Management of Village-Owned Enterprises to Realize Superior Products in Rural Areas," *Solid State Technol.*, vol. 63, no. 4, pp. 5249–5261, 2020.
- [6] E. U. Hasanah and D. Wahyudi, "Effect of Service Quality and Location to Tourist Loyalty Towards a New Normal," *Proc. 3rd Int. Conf. Banking, Accounting, Manag. Econ. (ICOBAME 2020)*, vol. 169, no. Icobame 2020, pp. 151–155, 2021, doi: 10.2991/aebmr.k.210311.029.
- [7] N. Azizah and A. Kriswibowo, "One Village One Brand for Sustainable Rural Economic Development: A Three Stream Perspective," *J. Wil. dan Lingkung.*, vol. 8, no. 1, pp. 96–105, 2020, doi: 10.14710/jwl.8.1.96-105.
- [8] N. Lee, "Inclusive Growth in cities: a sympathetic critique," *Reg. Stud.*, vol. 53, no. 3, pp. 424–434, 2019, doi: 10.1080/00343404.2018.1476753.
- [9] H. Haryono, "Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Mempersiapkan Produk Unggulan Wilayah Pedesaan Melalui Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan Rumah,"

- JKMP (Jurnal Kebijak. dan Manaj. Publik)*, vol. 6, no. 1, pp. 35–43, 2018, doi: 10.21070/jkmp.v6i1.1905.
- [10] B. Harnaji, R. Raharti, and T. Dwiwinarno, “Pooled Data Analysis of Tourism Industry in Special Region of Yogyakarta,” *Proc. 3rd Int. Conf. Banking, Accounting, Manag. Econ. (ICOBAME 2020)*, vol. 169, no. Icobame 2020, pp. 185–190, 2021, doi: 10.2991/aebmr.k.210311.036.
- [11] M. Jufriyanto, “Pengembangan Produk Unggulan Sebagai Potensi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa di Kecamatan Modung Bangkalan,” *J. Ilm. Pangabdhi*, vol. 5, no. 1, 2019, doi: 10.21107/pangabdhi.v5i1.5162.
- [12] A. Hagos, R. Dibaba, A. Bekele, and D. Alemu, “Determinants of Market Participation among Smallholder Mango Producers in Assosa Zone of Benishangul Gumuz Region in Ethiopia,” *Int. J. Fruit Sci.*, vol. 20, no. 3, pp. 323–349, 2020, doi: 10.1080/15538362.2019.1640167.
- [13] K. Endah, “Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa,” *Moderat J. Ilm. Ilmu Pemerintah.*, vol. 6, no. 1, pp. 135–143, 2020.
- [14] C. Bahiyah and W. R. Hidayat, “Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo,” *J. Ilmu Ekon.*, vol. 2, pp. 95–103, 2018.